

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Proton pump inhibitor (PPI) mulai dikenal pada tahun 1980. Obat golongan ini adalah esomeprazole, lansoprazole, omeprazole, pantoprazole, serta rabeprazole (Lassalle dkk., 2020). Terutama pantoprazole dan lansoprazole, digunakan untuk pengobatan atau pencegahan tukak lambung pada orang yang menggunakan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), glukokortikoid, antiplatelet, dan antikoagulan. Penyakit yang berhubungan dengan asam seperti penyakit tukak lambung (PUD), GERD (Liu dkk., 2020). Penggunaan secara luas, terutama di kalangan orang tua, yang sering memiliki banyak kondisi komorbiditas dan menggunakan banyak obat, menempatkan mereka pada risiko yang signifikan untuk mengembangkan efek samping negatif dari penggunaan jangka panjang. PPI adalah obat yang sering digunakan oleh penderita penyakit lambung; ia bekerja dengan menghambat pompa proton lambung yang terletak di membran sel parietal lambung. Ini diubah menjadi bentuk aktifnya, yang berikatan dengan pompa proton, mengikuti penyerapan usus. Pada penelitian sebelumnya evaluasi penggunaan obat PPI yang dilakukan oleh Sholihah pada tahun 2019, efektif mengobati GERD yang ditandai dengan berkurangnya atau hilangnya gejala pasien, dan kata dokter membaik bila obat PPI ini digunakan dengan benar. (Dwipoerwantoro & Yulman, 2019). Penggunaan obat tukak lambung secara terapeutik berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup pasien sekaligus meredakan gejala, menyembuhkan tukak lambung, dan mencegah kekambuhan. Aspek-aspek tertentu dari pemberian obat, seperti kemungkinan pengobatan pasien mungkin tidak berjalan sesuai rencana, tidak dapat diabaikan; dalam situasi ini, itu perlu.

Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin mengevaluasi pengobatan obat lambung dari golongan PPI. di salah satu rumah sakit di Kota Bandung yang akan disesuaikan dengan *Basic Pharmacology & Drug Notes*, PIONAS, *Expert Pharmacist* edisi 8, dan *Obat-obat penting* edisi 7.

1.2 Rumusan masalah

- a. Bagaimana profil penggunaan obat golongan *proton pump inhibitor* (PPI) yang meliputi nama obat, dosis, serta frekuensi pemberian pada pasien?
- b. Bagaimana kesesuaian yang dapat diterima pasien untuk terapi obat penghambat pompa proton (PPI), termasuk kesesuaian obat, kesesuaian pasien, kesesuaian dosis, kesesuaian frekuensi?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui informasi profil penggunaan obat penghambat pompa proton (PPI), meliputi nama obat, dosis, dan frekuensi obat.
2. Mengetahui tentang kesesuaian pengobatan obat golongan penghambat pompa proton, meliputi kesesuaian pasien, kesesuaian obat, kesesuaian dosis, ketepatan frekuensi pemberian.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan untuk perbaikan pembelajaran. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi rumah sakit diharapkan menggunakan penelitian ini sebagai informasi untuk mengevaluasi penggunaan obat lambung sesuai literatur.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan obat yang tepat. dapat menjadi informasi dan pemahaman lebih lanjut bagi masyarakat untuk memahami pentingnya mengetahui pengobatan obat tersebut berdasarkan anjuran, khususnya bagi penderita gangguan lambung.

1.4 Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di salah satu rumah sakit di kota Bandung yang berlangsung pada periode Maret - Juni tahun 2023.